

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI KAYU MANIS SEBELUM
DAN SESUDAH PEMBANGUNAN JALAN RAYA MALALAK
(Studi Kasus : Masyarakat Jorong Limo Badak Nagari Malalak Timur
Kabupaten Agam)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

HUSNUL FIKRI



Pembimbing : Lukman,SE,,M.Si

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH
2017**

Abstrak

Jalan raya SIMALAKA (Sicincin – Malalak – Balingka) adalah jalan alternatif yang dibangun sepanjang 40 km dengan melewati dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Agam dan Kabupaten Padang Pariaman, pada tahun 2009 jalan ini mulai mengalami permasalahan dimana terjadi longsor dan mengakibatkan sebagian lahan perkebunan kayu manis masyarakat tertimbun longsor terutama lahan milik masyarakat Jorong Limo Badak Nagari Malalak Timur Kabupaten Agam, hal ini diperkirakan karena pemotongan lereng jalan yang tidak disertai dengan perbaikan sistem drainase

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer pada penelitian ini terdiri dari 86 responden dari 635 penduduk yang berasal dari masyarakat Jorong Limo Badak

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Shapiro Wilk Normality, Uji Wilcoxon Signed Rank Test, Uji T-Paired T-Test, Uji Mean yang digunakan untuk melihat pengaruh pembangunan jalan terhadap pendapatan, produksi, luas lahan, dan harga. Hasil penelitian ini pembangunan jalan berpengaruh negatif terhadap tiga variabel yaitu pendapatan, luas lahan, dan produksi, sedangkan satu variabel lagi yaitu harga memiliki pengaruh positif dengan adanya pembangunan jalan

Kata kunci : Jalan Raya, Kayu Manis, Pendapatan, Luas Lahan, Produksi, Harga

